

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**3934/MD-D/SD-S1/2020**

**OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN JAMA'AH CALON
HAJI DI KUA KECAMATAN KAMPAR**

**UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

NURUL ARNILA
NIM. 11644200416

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Arnila
NIM : 11644200416
Judul : Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalm Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 29 April 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Mei 2020

Dekan,

Dr. Nurdin. MA.

NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.09 13:57:27 +07'00'

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 1998 031003

Imran Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN JAMA'AH CALON HAJI
DI KUA KECAMATAN KAMPAR**

Disusun Oleh:



NURUL ARNILA
NIM 11644200416

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 4 JULI 2019

Pembimbing



Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP.19570611 198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NURUL ARNILA
NIM : 11644200416
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : "Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Drs. H. Svahril Romli, M.Ag

NIP.19570611 198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indragiri Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : NURUL ARNILA
NIM : 11644200416
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : **“Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemampuan Jama’ah Calon Haji Di KUA Kecamatan Kampar”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 September 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 03 Desember 2019

Penguji Seminar Proposal

NUR ALHIDAYATILLAH, M.Kom.I

NIK. 130417027

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Arnila

NIM : 11644200416

Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Berulak, 20 April 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



NURUL ARNILA

NIM.11644200416

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN JAMA'AH CALON HAJI DI KUA KECAMATAN KAMPAR

Oleh:

Nurul Arnila
11644200416

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang ada pada bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar yaitu Dalam melakukan bimbingan tidak sedikit Jama'ah calon haji yang berumur lanjut, ditambah bervariasinya latar belakang Jama'ah calon haji terutama tingkat pendidikan, adanya jama'ah calon haji yang tidak bisa baca tulis dan berbahasa Indonesia serta Terbatasnya pengetahuan jama'ah calon haji mengenai pelaksanaan Ibadah Haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jama'ah calon haji di KUA Kecamatan Kampar. Informan Penelitian ini berjumlah sepuluh orang yaitu kepala KUA dan pengurus bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar, tiga orang pembimbing manasik haji dan lima orang jama'ah calon haji pada tahun 2019 di KUA Kecamatan Kampar. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jama'ah calon haji di KUA Kecamatan Kampar adalah: **Pertama**, dari unsur pembimbing yaitu dengan memilih pembimbing yang telah memenuhi standar kualifikasi dari pemerintah, serta melakukan pengawasan dan evaluasi. **Kedua**, dari unsur jama'ah calon haji yaitu dengan membagi peserta menjadi beberapa regu, memfungsikan ketua rombongan dan regu dalam mengelola anggotanya, dan mengingatkan jama'ah calon haji untuk dapat mengikuti bimbingan manasik haji sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. **Ketiga**, dari unsur materi manasik haji yaitu dengan menyusun materi manasik haji sesuai yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh serta membuat buku panduan manasik. **Keempat**, dari unsur metode manasik haji yaitu pembimbing diingatkan menyampaikan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, akan tetapi menggunakan alat peraga, penayangan video, simulasi dan memperbanyak praktek manasik serta menyediakan waktu tanya jawab dan diskusi.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Bimbingan Manasik Haji, Kemampuan Jama'ah Calon Haji*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE OPTIMIZATION OF THE HAJJ PRACTICE GUIDANCE IN
IMPROVING THE ABILITY OF THE PILGRIM CANDIDATES IN THE
KUA KECAMATAN KAMPAR**

By:

**Nurul Arnila
11644200416**

This research is motivated by the problems of the Hajj ritual guidance in the KUA Kampar Subdistrict. The pilgrim candidates have different backgrounds like from elderly candidates, limited ability of reading and writing, and the limited knowledge about the implementation of the Hajj. This study aims to know the optimization of Hajj ritual guidance in improving the ability of prospective pilgrims in the KUA Kampar District. The informants of this study are ten people, namely the head of the KUA, the management of Hajj ritual guidance in the KUA of Kampar District, three Hajj ritual guides and five prospective pilgrims in the KUA of Kampar District. Data are collected through observation, interviews and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. This study finds that the optimization of the Hajj ritual guidance in improving the ability of prospective pilgrims in KUA Kampar District are: First, based on the supervisory element, it selects a supervisor who meets the qualification standards of the government having ability of supervision and evaluation. Second, based on the element of prospective pilgrims, participants are divided into several teams, leaders and managing member team, and a group reminding pilgrims to be able to follow the guidance of Hajj rituals in accordance with the specified time. Third, based on the elements of Hajj rituals, it compiles the Hajj rituals materials in accordance with what has been determined by the Director General of Hajj and Umrah Implementation as well as it makes a manual of rituals. Fourth, based on the element of the Hajj ritual method, the guidance is done not only using the lecture method, but also using teaching aids, video shows, simulations, reproducing the practice of rituals and providing question and answer time as well as a discussion.

Keywords: *Optimization, Hajj Ritual Guidance, Capability of Prospective Pilgrims*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA sebagai Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D sebaga Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M.A sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Azni, M. Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imron Rosidi, S. Pd, M.A, Pd.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag selaku pembimbing telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

12. Ayahanda Azhari dan Ibunda Yusmanidar. Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan serta do'a yang tiada henti untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada kakak penulis Nurhidayah, abang penulis Rahmat Ilham dan adik penulis M. Al Ardiansyah yang telah membantu, memberikan semangat dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

14. Kepada keponakan penulis Zaskia Aurelia dan Annisa Sabiqah yang selalu menghibur penulis dan menyanyangi penulis.

Bapak Riki Setiawan selaku Kepala KUA Kecamatan Kampar, Ibu Mardiana selaku pengurus bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar, Bapak H. Damirus, MH, Bapak Drs. H. Muslim, M. Sy, Bapak Masnur, M.Sy selaku pembimbing pada bimbingan manasik, Bapak Mashuri, Bapak Tengku Nazir, Ibu Rowanis, Ibu Samsinar, Ibu Maisarah, Ibu Rosmidar selaku jama'ah calon haji pada bimbingan manasik haji yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Sahabat-sahabat penulis selama kuliah yaitu Riska Dewi, Dio Abu Fairus, Ikhsandri Herizal, Fuja Karenina, Gustari, Nurfatma dan Zelfi Maharani yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi dukungan menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Keluarga KKN Desa Tanjung Balam 2019 Lisna Endayani, Riska Ardila, Sakina Edmi Nabila, Wirdatul Jannah, Hayatul Fitriyani, Riska Amelia Febrian Merlang, Habib Ramadhan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan tugas KKN. Semoga kita sehat selalu dan wisuda di tahun 2020 ini.

18. Sahabat Kamar penulis Nurul Huda, Rahma Nipdayani, Siti Rahma Nila, dan Elvi Nengsi terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian semoga sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Penulis

NURUL ARNILA

NIM:11644200416

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Landasan teori	8
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
A. Profil KUA Kecamatan Kampar	30
B. Geografis	31
C. Mekanisme Kerja KUA Kecamatan Kampar	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi KUA Kecamatan Kampar.....	32
E. Tujuan dan Sasaran	32
F. Cara Penyampaian Tujuan dan Sasaran	33
G. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar	36
H. Menu Pelayanan KUA Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Menu Pelayanan KUA Kecamatan Kampar.....	37
Tabel V.1	Data Nama Pembimbing Bimbingan Manasik Haji	44
Tabel V.2	Data Jama'ah Bimbingan Manasik Haji Dari Segi Usia	48
Tabel V.3	Data Jama'ah Bimbingan Manasik Haji Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel V.4	Data Jama'ah berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel V.5	Data Materi Bimbingan Manasik Haji 8 Kali Pertemuan	52

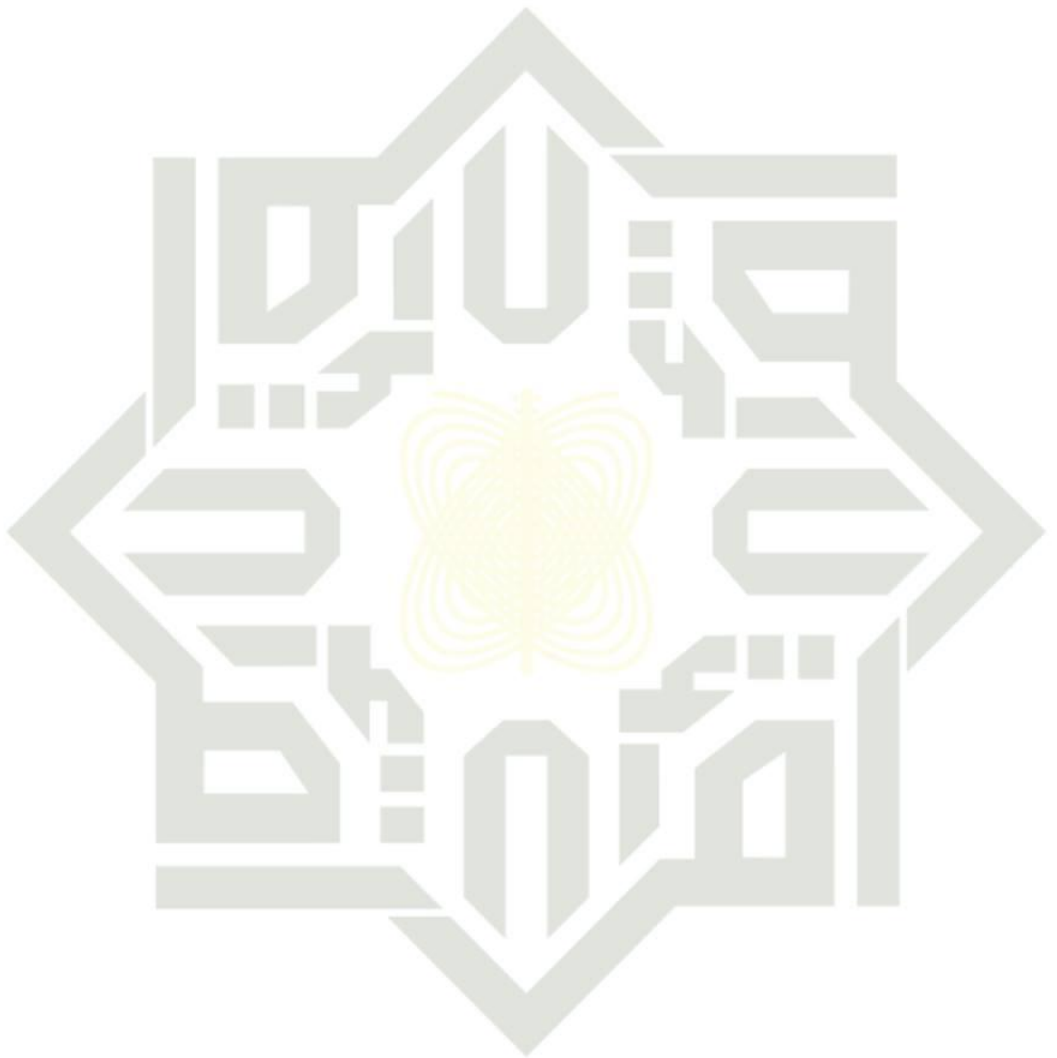


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	22
Gambar IV.1	Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar	36



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Surat rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 4 : Surat mengadakan penelitian di ajukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 5 : Surat rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar
- Lampiran 6 : Surat mengadakan penelitian kepada Kepala KUA Kecamatan Kampar
- Lampiran 7 : Naskah riset
- Lampiran 8 : Penunjukan pembimbing
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Haji merupakan ibadah yang sangat mulia. Seseorang yang melaksanakan haji akan mendapatkan keistimewaan dan pahala yang sangat besar. Allah akan menghapus dosanya dan mengembalikan keadaannya seperti ketika baru dilahirkan dari ibunya. Begitu pula ibadah haji dapat menjauhkan manusia dari api neraka dan dapat mengantarkan manusia ke surga.¹ Haji ialah berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan antara lain: wukuf, mabit, tawaf, sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharap ridha-Nya.²

Bagi setiap muslim, pergi ke tanah suci, makkah dan madinah di negara saudi arabia adalah kewajiban jika mampu melakukannya. Hampir semua muslim mendambakan untuk dapat menunaikan ibadah haji, minimal sekali seumur hidup. Pergi menunaikan ibadah haji tidak sama dengan pergi ke tempat-tempat wisata dimanapun didunia ini, Karna persiapan pergi haji amat sangat berbeda dengan persiapan berpergian ke tempat lain.³

Melaksanakan ibadah haji adalah sebuah perjuangan yang harus dibekali dengan bekal ilmu atau harta. Yang dimaksud dengan bekal ilmu adalah pemahaman tentang cara ibadah haji dan umroh yang sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Sebagaimana sabda Nabi SAW :

لَيْتَا خُذُوا مِنَّا سِكِّكُمْ

“Ambillah dariku tata cara manasik kalian. (HR. Muslim No. 1297).⁴

¹ Ali Rokhmad dan Abdul Kholiq, *Haji Transformasi Profetik Menuju Revolusi Mental*, (Jakarta: Media Dakwah, 2015), hlm. 47.

² Abd. Razak, *Fiqh Haji*, (Pekanbaru: Badan pengelola Masjid agung An-Nur), Hlm. 6.

³ Umar Zein, *Kesehatan Perjalanan Haji*, (Jakarta Timur : Kencana, 2003), hlm. 1.

⁴ Abu Kayyisa Zaki Rakhmawan, *Panduan Manasik Haji dan Umroh menurut Al-Quran dan Sunnah*, (Depok, jawa barat : Pustaka Khazanah fawaid, 2015), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat memahami ibadah haji dengan benar dan baik, maka jama'ah harus dapat memahami cara-cara pelaksanaannya, tujuan dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah haji tersebut. Itulah yang disebut ilmu manasik serta syarat-syarat wajib haji, maka jama'ah harus mengetahui ilmu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji, agar dapat tercapainya haji mabrur. Haji mabrur adalah haji yang dilaksanakan sesuai petunjuk Allah dan Rasul-Nya, dengan memperhatikan berbagai syarat, rukun, dan wajib, serta menghindari hal-hal yang dilarang (*muharramat*) dengan penuh konsentrasi dan penghayatan semata-mata atas dorongan iman dan mengharap ridha Allah SWT.⁵

Pasal 15 peraturan menteri agama RI No.14 tahun 2012 tentang penyelenggaraan haji reguler menyatakan, bahwa pemerintah wajib memberikan bimbingan kepada jama'ah haji sebelum keberangkatan, selama di arab saudi. Pelaksanaan bimbingan kepada jama'ah haji yang dikenal dengan istilah manasik haji.⁶

Bimbingan manasik haji adalah bantuan berupa pembekalan, arahan dan pedoman tata cara ibadah haji yang diberikan kepada jama'ah calon haji agar mampu memahami rangkaian ibadah haji. Kegiatan bimbingan manasik yang bertujuan menambah pengetahuan jama'ah calon haji tentang makna ibadah haji serta rangkaian kegiatan selama beribadah haji. Agar dapat terwujudnya kemampuan jama'ah untuk memahami dan mandiri mengamalkan pelaksanaan tata cara ibadah dan ketentuan lainnya dengan benar sesuai syari'at islam, mereka tidak bergantung pada pembimbing dan orang lain dalam melaksanakan ibadah dan perjalanan haji. Kemampuan jama'ah calon haji tersebut akan terpenuhi apabila bimbingan manasik haji dilakukan secara optimal.⁷

⁵ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019), hlm.246.

⁶ Ali Rokhmad dan Abdul Kholiq, *Haji Transformasi profetik menuju revolusi mental*, (Jakarta: Media dakwah, 2015), hlm.101.

⁷ Ali Rokhmad, *Manajemen Haji membangun tata kelola haji indonesia* (Jakarta: Media dakwah, 2016), hlm.101.hlm.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh pemerintah dilakukan di tingkat Kabupaten/kota dan KUA Kecamatan menjelang operasional haji setelah ditetapkan kuota tahun berjalan dengan biaya BPIH.⁸ Kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, yaitu 8 kali di Kantor Urusan Agama dan 2 kali di Kabupaten Kota. Bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Kampar dengan memberikan bimbingan manasik haji di setiap kecamatan seperti Kecamatan Kampar. Kecamatan Kampar tiap tahunnya melaksanakan kegiatan pelatihan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kampar.

KUA (Kantor Urusan Agama) merupakan salah satu unit kerja terdepan sebagai perpanjangan tangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Atau Kota yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat memiliki fungsi sebagai pusat informasi mengenai tata cara pendaftaran haji, kuota haji, pelatihan manasik haji serta mengenai undang-undang kebijakan yang menyangkut dengan penyelenggaraan haji.⁹

KUA Kecamatan Kampar tiap tahunnya melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji sebanyak 8 kali pertemuan. Pada tahun 2019 jama'ah pada bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar berjumlah 116 orang jama'ah yang berasal dari 18 Desa/Kelurahan di Kecamatan Kampar.

Permasalahan yang dihadapi dalam bimbingan manasik haji yang diselenggarakan di KUA Kecamatan Kampar yaitu Dalam melakukan bimbingan tidak sedikit calon Jama'ah haji yang berusia lanjut, ditambah bervariasinya latar belakang calon Jama'ah haji terutama tingkat pendidikan, adanya jama'ah calon haji yang tidak bisa baca tulis dan berbahasa Indonesia serta Terbatasnya pengetahuan jama'ah calon haji mengenai pelaksanaan Ibadah Haji. Oleh karena itu pembimbing sulit dalam memberikan pemahaman kepada mereka¹⁰

⁸ Ali rokhmad, *Manajemen Haji "Membangun Tata Kelola Haji Indonesia"*, (Jakarta: Media Dakwah, 2016), hlm. 151.

⁹ Ahmad Syamsir, "Peran KUA dalam Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Manasik Haji", *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 1 No.2, 2018, hlm.59.

¹⁰ Observasi kegiatan bimbingan manasik haji pada tanggal 17 juni 2019 di KUA Kecamatan Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari gejala-gejala yang timbul dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul **“Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama’ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesenjangan dan kesalah pahaman maka penulis memberikan penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini dan juga memberikan batasan-batasan judul terutama pada beberapa hal yang dianggap penting, yaitu:

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal berarti terbaik, tertinggi, sedangkan mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik dan paling tinggi.¹¹ Optimalisasi merupakan suatu proses mengoptimalkan sesuatu dalam berbagai hal yang diatur guna memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan tertentu.

Optimalisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses mengoptimalkan bimbingan manasik haji dalam berbagai hal sehingga tercapainya tujuan bimbingan manasik haji meningkatkan kemampuan jama’ah calon haji di KUA Kecamatan Kampar.

2. Bimbingan Manasik Haji

Secara etimologis, istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu *guidance* yang berarti bantuan, arahan, pedoman dan petunjuk. Secara terminologis bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.¹² Manasik haji menurut kamus besar Bahasa Indonesia

¹¹Frista Artmanda. W. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lintas Media Jombang), hlm. 860.

¹² H.M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet Ke-1, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peragaan pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan rukun-rukunnya.¹³ Jadi yang dimaksud bimbingan Manasik haji pada penelitian ini adalah salah satu tahapan pembinaan calon jama'ah haji yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat melaksanakan ibadah Haji dengan mandiri, baik dan benar sesuai dengan syariat islam yang dilakukan oleh panitia penyelenggara bimbingan manasik haji tingkat KUA Kecamatan Kampar

3. Kemampuan Jama'ah Calon Haji

Kemampuan adalah sebuah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁴ Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan jamaah memahami materi yang disampaikan pembimbing dan mengamalkannya secara mandiri pada pelaksanaan ibadah haji.

Jama'ah berarti rombongan orang beribadah.¹⁵ Calon berarti orang yang akan menjadi haji adalah rukun islam kelima, yang mengunjungi ka'bah ke baitullah. Dapat disimpulkan jama'ah calon haji merupakan rombongan orang yang akan melaksanakan ibadah haji. .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di jelaskan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di KUA Kecamatan Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Dengan mengungkapkan uraian di atas, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 709.

¹⁴ <http://id.m.wikipedia.org>, di akses pada tanggal 3 juli 2019 pukul 15.00.

¹⁵ Peter salim dan yenny salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern Englis Press, 2002), hlm. 610.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengetahui Bagaimana Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di KUA Kecamatan Kampar?

b. Kegunaan

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dalam penelitian ini antara lain :

a. Secara teoritis

- 1) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang di dapat penulis selamat mengikuti perkuliahan sesuai dengan konsentrasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk mendapatkan data yang nyata mengenai Optimalisasi bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di Kua Kecamatan Kampar.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Memberi masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Peneliti Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang Optimalisasi bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di Kua Kecamatan Kampar.
- 2) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Travelling Haji dan Umroh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini kepada beberapa bab yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisikan kajian teori , kajian terdahulu dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, profil, sejarah, visi misi, sarana dan prasarana, serta struktur dari penelitian tersebut.

BAB V : PEMBAHASAN

Yang berisi tentang Optimalisasi bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di KUA Kecamatan Kampar dan sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

Landasan teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam membuat penelitian oleh peneliti. Dalam landasan teori ini juga akan di jadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam membuat instrument, dimana instrument tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetahui tentang Optimalisasi bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji Di Kua Kecamatan Kampar. adalah:

1. Optimalisasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, mencapai titik optimal. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi.¹⁶

Menurut Yuwono dan Abdullah bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal. Kata optimal memiliki arti terbaik, tertinggi, selanjutnya dijelaskan bahwa optimalisasi adalah perihal mengoptimalkan.¹⁷ Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan suatu solusi agar ditemukannya solusi yang terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu dalam berbagai hal yang diatur guna memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris "guidance" yang berarti bimbingan. Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.¹⁹

¹⁶ Peter salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern Englis Press, 2002), hlm. 1059-1060.

¹⁷ <https://library.binus.ac.id>, diakses pada tanggal 3 juli 2019 pukul 15.38 WIB

¹⁸ <http://repository.unpas.ac.id/12529/5/BAB%20%RISMA.PDF> Diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 12.26.

¹⁹ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Matra,2014), hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tohirin bimbingan suatu proses yang berkelanjutan. Artinya kegiatan bimbingan tidak dilakukan secara kebetulan, incidental, tidak sengaja, berencana, sistematis dan terarah kepada tujuan.²⁰

Menurut Natawidjaja bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dikukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar dan sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.²¹

Dari pengertian-pengertian diatas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh seseorang yang telah di persiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan. Bentuk bimbingan selalu berupa pertolongan dari seseorang kepada orang lain, biasanya oleh seseorang dalam kondisi dapat menolong kepada seseorang yang memerlukan pertolongan. Atau lebih tepatnya yang merasa memerlukan pertolongan dari pihak penolong. Oleh karena itu maka situasi membimbing selalu merupakan situasi menolong dan hubungan antar pembimbing dan yang membimbing merupakan hubungan menolong.

Untuk menjamin keberhasilan dan pertolongan atau bantuan yang diberikan, pembimbing perlu memikitkan dengan penuh tanggung jawab dari mulai cara maupun isi serta bentuk pembinaannya. Oleh karenanya, pembinaan dalam bentuk penegtahuan, pemahaman, keterampilan dan pengalaman sangat perlu

²⁰ Tohirin, *Bimningan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PR.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.18.

²¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurikhsan, *Landasan Bimbinngan dan Konseling*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki pembimbing, juga sifat-sifat tertentu seperti keramahan, perhatian, sifat dapat dipercaya, sifat ulet dan tekun, serta sabar, akan sangat membantu keberhasilan didalam proses membimbing.²²

Pola-pola utama bimbingan adalah:

- 1) Bimbingan merupakan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi yang dibimbing.
- 2) Bimbingan diberikan oleh orang-orang yang ahli yaitu orang-orang yang kemampuan terpilih dan telah memperoleh pendidikan serta latihan memadai dalam bidang yang dibimbingnya.
- 3) Bimbingan diberikan tidak hanya untuk kelompok tertentu, tetapi meliputi semua usia, latar belakang pendidikan dan lain-lainnya yang berbeda.
- 4) Bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat ataupun gagasan.²³

b. Pengertian Manasik Haji

Manasik berasal dari kata nuskan-nusukan-mansakan yang berarti tata cara ibadah haji.²⁴ Manasik adalah tatacara dan peragaan pelaksanaan ibadah baik umroh maupun haji sesuai syariah, dan merupakan hak yang tidak bisa diabaikan bagi seorang muslim yang akan melaksanakan ibadah haji, dilakukan sebelum perjalanan haji. dengan mengikuti manasik setiap calon jemaah haji akan mendapatkan tata cara beribadah haji sesuai rukun haji.²⁵

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 128:

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

²² Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: CV Rajawali,1985),hal.9-10.

²³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: Rineka Cipta,2004), hal 94.

²⁴ Gus Arifin, *Ensiklopedi Fiqih Haji dan Umroh*, (Jakarta: PT. Alex media komputindo, 2018), hal.128.

²⁵ Japeri, *Pengaruh Predikat Haji Mabjur terhadap Motivasi Manasik Haji Calon Jemaah Haji*,*Jurnal Hajian Ekonomi Islam*, Vol. 2 No.1, 2017, hlm.114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah Taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.*²⁶

Haji menurut bahasa berasal dari kata *al-qasdu*, yang berarti menuju sesuatu. Maknanya menurut syariat adalah beribadah kepada Allah dengan mengerjakan thawaf, sa'i, wukuf di arafah, dan seluruh manasik haji di makkah al-Mukarramah pada bulan dzulhijjah dengan syarat-syarat tertentu berdasarkan Al-Qur'an serta sunnah Nabi yang shahih.²⁷

Ibadah haji termasuk salah satu rukun islam yang diwajibkan oleh Allah SWT. Bagi setiap muslim yang mampu mengerjakan sekali seumur hidup. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 97.²⁸

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Disana terdapat tanda-tandayang jelas, (diantaranya) maqam ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah)amanlah dia. Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan disana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.*²⁹

²⁶ Nandang Burhanudin, *Mushaf Al-Quran Edisi Wanita Tajwid*, (Bandung: CV. Media Fitrarah Rabbani, 2011), hlm. 20.

²⁷ Yazid bin Abdul Qadir Jawas Mubarak, *Panduan Manasik Haji Dan Umroh*, (Jakarta: pustaka imam syafi'i, 2010), hlm. 25.

²⁸ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis, 2016), hlm. 8.

²⁹ Nandang Burhanudin, *Mushaf Al-Quran Edisi Wanita Tajwid*, (Bandung: CV. Media Fitrarah Rabbani, 2011), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qadhi Husain, seorang ulama Madzhab Syafi'i, berkata, "Haji adalah ibadah yang paling afdhal sebab ia mencakup harta dan badan". Al-Hulaimi berkata haji menggabungkan makna makna-makna semua ibadah. Orang berhaji seolah-olah melakukan puasa, shalat, i'tikaf, zakat, *ribath* (menjaga perbatasan dari serangan musuh), dan perang di jalan Allah.³⁰

Manasik haji adalah kegiatan yang diperuntukkan bagi calon jama'ah haji untuk mendapatkan pelatihan tentang cara pelaksanaan ibadah Haji yang akan dilaksanakan, misalnya rukun haji, persyaratan, wajib, sunnah, maupun hak-hak yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan berlangsung.³¹ Manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan ka'bah tiruan) dilaksanakan sebelum para calon jemaah haji berangkat ketanah suci. Bimbingan Manasik haji merupakan salah satu tahapan pembinaan calon jemaah haji yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat melaksanakan ibadah Haji dengan mandiri, baik dan benar sesuai dengan syariat islam.³²

Berdasarkan definisi diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa bimbingan manasik haji adalah suatu kegiatan bimbingan yang diberikan kepada calon jam'aah haji yang berkaitan mengenai pelaksanaan ibadah haji agar calon jama'ah haji memiliki pengetahuan, mandiri dan mempunyai kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan ibadah haji.

c. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji memiliki fungsi dan tujuan, menurut Latif Hasan, fungsi dari bimbingan manasik haji adalah:

³⁰ Wahbah Azzuhali, *Fiqh Islam Waadilatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011) hal.369.

³¹ Arle Swastika Sari, Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda, *eJournal Administrasi Negara* Vol.5 No.2, 2017, hlm.6004.

³² Rasyidul basri, "efektifitas pelaksanaan bimbingan manasik haji pada KUA Kecamatan kota Padang". *Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Vol. 14 n0. 2, 2015, hal.160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar semua calon jama'ah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

- 1) Agar jama'ah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara regu maupun kelompok.
- 2) Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada calon jama'ah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
- 3) Untuk memberi informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama di perjalanan maupun di tanah suci.
- 4) Untuk memberi keterampilan dan kemampuan tata cara kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.
- 5) Agar para jama'ah mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik mental, fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah lain.

Bimbingan manasik haji tujuan memberi bekal pengetahuan tata cara pelaksanaan ibadah haji. karena pergi haji tidak sama dengan pergi ke negara lain, tentunya memerlukan persiapan. Sehingga jamaah calon haji mandiri dalam pelaksanaan ibadah haji.³³

Manfaat Bimbingan Manasik Haji

- 1) Menambah pengetahuan calon haji tentang makna ibadah haji serta rangkaian kegiatan selama beribadah haji.
- 2) Memberikan gambaran kondisi yang akan dihadapi selama melaksanakan ibadah haji, hal ini karena kondisi dan medan yang akan dihadapi selama menjalankan ibadah haji, tentu berbeda dengan yang kita hadapi sehari-hari.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan sebelum proses pelaksanaan ibadah haji berlangsung.³⁴

³³ Ali Rokhmad, *Manajemen haji Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*, (Jakarta: Media Dakwah, 2016, hlm. 151.

³⁴ M. Ali Hasan, *Tuntunan Haji*, (Jakarta: PT.Raji Grafindo Persada,2001) hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Unsur Bimbingan Manasik Haji

Untuk mencapai tujuan bimbingan dalam ibadah haji, harus ada beberapa unsur yang terkait dimana diantara satu unsur dengan unsur lainnya tidak dapat dipisahkan, unsur-unsur tersebut antara lain:³⁵

1) Pembimbing

Pembimbing adalah orang yang memberikan bimbingan kepada seseorang. Seorang pembimbing mempunyai tugas untuk mengarahkan, bertanggung jawab, memberi petunjuk dan membimbing terhadap orang yang dibimbing. Seorang pembimbing dalam hal ini adalah pembimbing haji harus mempunyai persyaratan atau standar kualifikasi sebagai pembimbing sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 5 diantaranya:

- a) Pendidikan minimal S-1
- b) Memahami fiqih haji
- c) Pengalaman ibadah haji
- d) Memiliki kemampuan *leadership*
- e) Memiliki akhlakul karimah
- f) Mampu berkomunikasi berbahasa arab
- g) Lulus sertifikasi³⁶

2) Jama'ah

Jama'ah adalah orang-orang yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. yang dimaksud jama'ah disini adalah jama'ah calon haji yang melaksanakan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar. Jama'ah nya bimbingan manasik haji terdiri dari :

³⁵ Ulin Ni'am, manajemen bimbingan manasik haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (GABIH) As-Shofa kota blora, Semarang, *Skripsi* 2015, hlm. 47-48.

³⁶ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 5 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Laki – laki dan Perempuan
- b) Usia/ umur
- c) Tingkat Pendidikan

3) Materi

Materi adalah semua bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan bimbingan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan lembaga. Materi bimbingan manasik haji sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 13 yaitu:

- a) Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air
- b) Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di arab saudi
- c) Kebijakan pelayanan kesehatan haji
- d) Kebijakan pengelolaan keuangan haji
- e) Fiqih haji
- f) Tata cata ibadah haji
- g) Manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan
- h) Hikmah ibadah haji
- i) Arbain dan ziarah
- j) Akhlak, adat istiadat dan budaya arab saudi
- k) Hak dan kewajiban jemaah haji
- l) Pembentukan karu, karom dan kloter
- m) Melestarikan haji mabrur³⁷

4) Metode

Menurut Nasir (1998:51) metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Berdasarkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 15 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan

³⁷ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 13 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Kecamatan dalam Pasal 14 bahwa metode bimbingan manasik haji meliputi :

- a) Metode Ceramah
- b) Metode Tanya jawab
- c) Metode Diskusi
- d) Metode Peragaan
- e) Metode Penayangan video
- f) Metode Praktik manasik
- g) Metode simulasi³⁸

3. Kemampuan Jama'ah Calon Haji

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa, sanggup, bisa. Kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan, kekuasaan atau kebolehan untuk melakukan sesuatu.³⁹ Jadi kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Seseorang apabila memiliki kemampuan pasti memiliki pengetahuan dan keahlian.

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jama'ah calon haji mampu memahami semua informasi materi tentang pelaksanaan ibadah haji yang disampaikan pembimbing manasik haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan dan kemampuan jama'ah calon haji dan dapat mengamalkannya secara mandiri pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci mekkah.⁴⁰

Jama'ah menurut kamus bahasa arab berarti kumpulan orang.⁴¹ Menurut Moh. E. Ayyub dkk yang dimaksud jama'ah adalah sejumlah

³⁸ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV PASAL 15 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

³⁹ Peter salim dan yenny salim, *kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta: Modern Englis Press, 2002), hlm. 923.

⁴⁰ Ali Rokhmad, *Manajemen haji Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*, (Jakarta: Media Dakwah, 2016, hlm. 143.

⁴¹ Kasir Ibrahim, *Kamus Arab Indonesia Indonesia*, (Surabaya: Apollo Surabaya), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar manusia atau sekelompok manusia yang berhimpun untuk mencapai tujuan yang sama.⁴²

Secara individual, seorang calon haji adalah seseorang yang memiliki niat menunaikan ibadah haji dan memiliki kemampuan untuk melakukan pembiayaan, seorang customer yang menginginkan pelayanan prima dan seseorang yang mempunyai kebebasan untuk menentukan apa yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan tingkat pelayanan yang dikehendaki. Semua itu tidak dapat dipenuhi secara absolute oleh dirinya sendiri, karena adanya keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang hanya dapat disediakan lingkungannya.⁴³ Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon haji secara perorangan adalah pengetahuan tentang manasik haji, mempunyai biaya yang cukup dan mempunyai kelengkapan dokumen.⁴⁴

4. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar terletak di Air Tiris Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. KUA ini ialah salah satu unit kerja terdepan dan sebagai ujung tombak Kementerian Agama yang secara langsung dengan masyarakat sebagai pembimbing manasik haji tingkat Kecamatan dan memberikan pelayanan bidang keagamaan pada masyarakat Kampar dan sekitarnya.

a. Fungsi KUA

Dalam hal ini KUA mempunyai Fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi
- 2) Menyelenggarakan surat menyurat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga KUA Kecamatan
- 3) Melaksanakan pencatatan nikah, rujuk, membina dan mengurus masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimas Islam berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁴² Moh. E. Ayyub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 128.

⁴³ Achmad Nijdam dan Latief Hasan, *Manajemen Haji studi kasus dan telaah implementasi knowledge workers*, (Jakarta: Nizam Press, 2004), hlm. 11.

⁴⁴ Achmad Nijdam dan Latief Hasan, *Manajemen Haji* (Jakarta: Mediacita, 2006), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peran KUA

Salah satu peran Kantor Urusan Agama (KUA) adalah melakukan pembinaan jama'ah calon haji. menurut Ahmad Nidjam (2002:70) bahwa pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang mencakup penerangan, penyuluhan dan bimbingan tentang ibadah haji yang dilakukan sejak jama'ah mendaftarkan diri sampai kembali selesai menunaikan ibadah haji. dalam menjalankan perannya tersebut, KUA sering mendapat sorotan tajam dalam banyak kalangan.

Menyikapi hal tersebut, pemerintah telah melakukan pembenahan terhadap peran dan fungsi KUA sebagai wadah penyampaian informasi dan bimbingan jama'ah haji. bimbingan yang dilakukan oleh KUA Kecamatan tentang manasik haji merupakan bekal awal yang diberikan untuk dapat menunaikan ibadah haji ketanah suci Mekkah Al-Mukarramah sesuai dengan tuntunan agama islam. untuk mempermudah informasi dan koordinasi jama'ah, maka pelaksanaan bimbingan manasik haji itu disebarakan keseluruh daerah, malah sampai ke daerah terdekat domisili jama'ah haji, yaitu ke tingkat Kecamatan.

Sebagai institusi yang menyelenggarakan tugas pemerintahan dibidang keagamaan ditingkat kecamatan yang telah terstruktur, diantara tugasnya adalah memberikan pembinaan jama'ah haji. Hal ini seperti yang dikemukakan Iskandar Idy (2007:1) bahwa pemberian peran Kantor Urusan Agama Kecamatan dalam penyuluhan dan pembinaan haji merupakan pola strategis sesuai dengan tuntutan dan dinamika masyarakat sekarang ini.

B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan Eva Lutfia (2018), skripsi yang berjudul Optimalisasi Bimbingan Manasik Pada Jama'ah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Awwabin Jakarta Selatan tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurusan Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian yang dilakukan Eva Lutfia ini permasalahannya mengenai kebijakan pemerintah tentang bimbingan manasik haji, dan mengenai upaya apa saja yang dikaukan oleh KBIH Al-Awwabin Jakarta Selatan dalam optimalisasi bimbingan mansaik haji. hasil penelitian Eva Lutfia ini penyelenggara manasik haji di KBIH Al-Awwabin sudah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu SK Dirjen No. 799 tentang pedoman operasional kelompok bimbingan. Dan upaya optimalisasi yang dilakukan oleh KBIH Al-Awwabin yaitu pembimbing yang sudah bersertifikat dan jadwal bimbingan manasik ditambah 2 kali pertemuan untuk persiapan keberangkatan para jemaah haji. Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, perbedaan penelitian Eva Lutfiah dengan penelitian penulis adalah, penelitian oleh eva lutfiah terfokus kepada kebijakan pemerintah tentang bimbingan manasik haji, dan mengenai upaya apa saja yang dikaukan oleh KBIH Al-Awwabin Jakarta Selatan dalam optimalisasi bimbingan mansaik haji. Sedangkan penelitian penulis terfokus kepada optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jamaah calon haji di KUA Kecamatan Kampar. Dan persamaan penelitian dengan penulis yaitu sama-mengenai optimalisasi bimbingan manasik haji.⁴⁵

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Mayuroh (2015), skripsi yang berjudul Optimalisasi Bimbingan dan Pelayanan Ibadah Haji Khusus Pada PT. Alia Wisata Tahun 2014. Jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mayuroh ini mengambil mengenai bimbingan dan pelayanan. bimbingan haji PT. Alia wisata sudah memberikan kualitas bimbingan yang baik, ditunjang dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah memenuhi syarat sebagai

⁴⁵ Eva Lutfiah, Optimalisasi Bimbingan Manasik Pada Jama'ah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Awwabin Jakarta Selatan tahun 2018, Jakarta, *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Hidayatullah, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standarisasi pembimbing ditetapkan pemerintah. Dan pelayanan yang baik terhadap jamaah haji khusus. Hasil penelitian ini secara keseluruhan sudah optimal dengan presentase 84,9%. Metode penelitian yang digunakan Ayu Mayuroh adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, Perbedaan penelitian oleh Ayu Mayuroh dengan penulis adalah, penelitian Ayu Mayuroh mengkaji mengkaji mengenai bimbingan dan pelayanan Ibadah Haji Khusus Pada PT. Alia Wisata. Sedangkan penulis mengenai optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jamaah calon haji di KUA Kecamatan Kampar. Dan terdapat persamaan oleh ayu mayuroh dan penulis yaitu kedua penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.⁴⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2014), skripsi yang berjudul peran pembimbingan dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Pada Calon Jemaah Haji di KBIH Asshodihiyah Semarang. Jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri walisongo semarang. Dalam penelitian ini mengenai strategi pembimbing dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jemaah haji di KBIH Asshodihiyah semarang. metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. hasil penelitian Hamidah ini, strategi pembimbing dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji pada calon jemaah haji dengan menggunakan sistem kekeluargaan, dilaksanakan agar jemaah tidak merasa canggung kepada para pembimbing sehingga ketika ada materi yang belum dipahami, jemaah tidak segan ingin bertanya. Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, perbedaan penelitian Hamidah dan penulis adalah, perbedaan penelitian oleh ayu mayuroh mengenai strategi pembimbing dalam optimalisasi

⁴⁶ Ayu Mayuroh, Optimalisasi Bimbingan dan Pelayanan Ibadah Haji Khusus Pada PT. Alia Wisata Tahun 2014, *skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Hidayatullah Jakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan manasik haji pada calon jemaah haji. sedangkan penulis mengenai bimbingan manasik haji meningkatkan kemampuan jemaah calon haji. dan persamaan kedua penelitian adalah mengenai bimbingan manasik haji, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.⁴⁷

Kerangka Berpikir

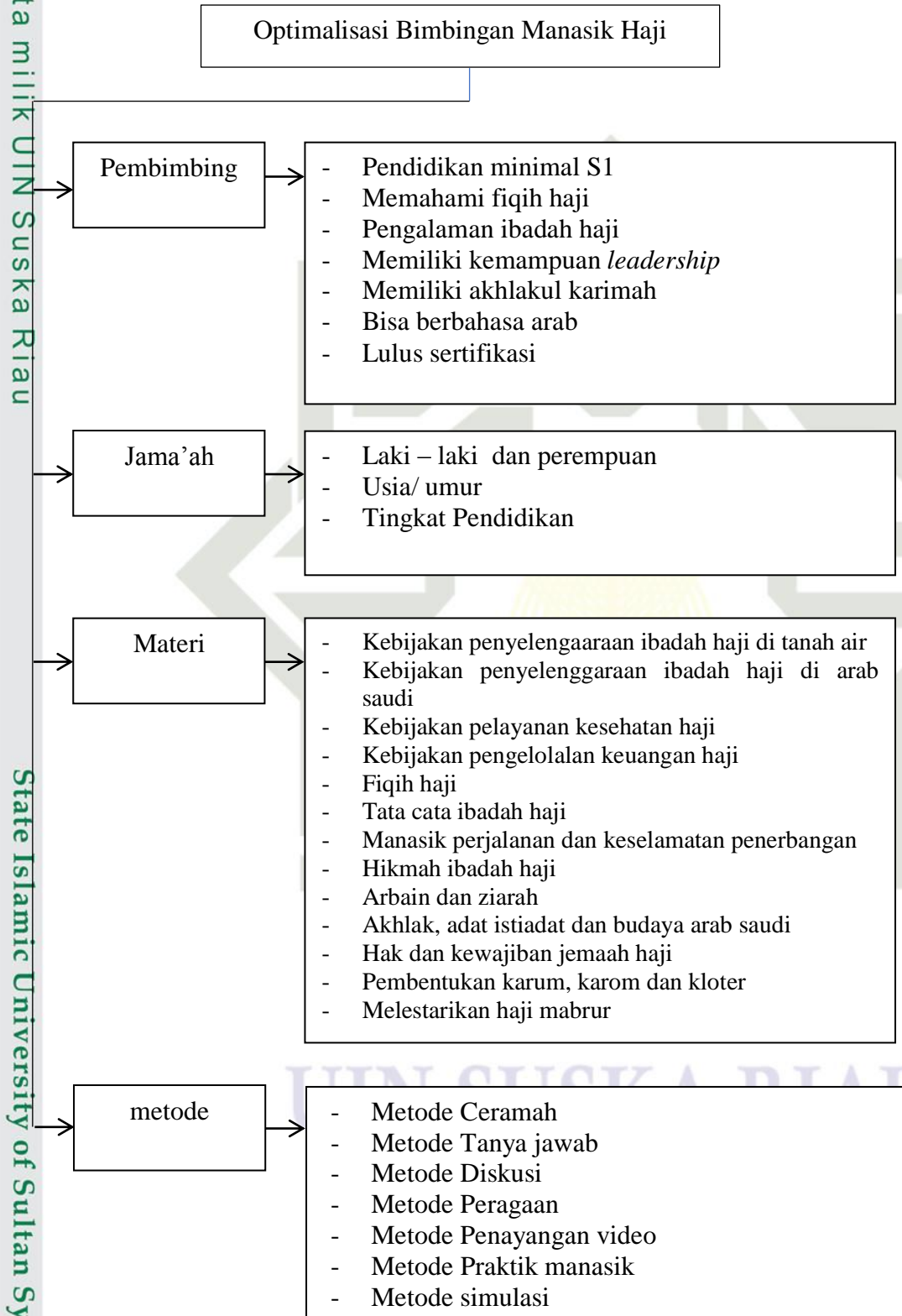
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁸ Kerangka pikir merupakan alur logika berpikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga memunculkan konsep dan variable-variabel yang diteliti.⁴⁹ Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan-pertanyaan logis. Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian mengenai Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon Haji di KUA Kecamatan Kampar adalah unsur-unsur pada bimbingan manasik haji antara lain, pembimbing, jama'ah, materi dan metode dalam bimbingan manasik haji.

⁴⁷ Hamidah, *peran pembimbingan dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Pada Calon Jemaah Haji di KBIH Asshodihiyah Semarang*, Semarang ,*Skripsi* fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri walisongo semarang , 2014

⁴⁸ Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif dan R &D*,(Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 238-284

⁴⁹ Maman,Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin,*Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), 2011, Hal. 45

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metodologi penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian.⁵⁰

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini tentang Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemampuan jama'ah haji di KUA Kecamatan Kampar merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁵¹

Penelitian deskriptif bertujuan memperoleh informasi-informasi saat penelitian berlangsung dan mendeskripsikan informasi apa adanya. Metode ini berusaha menyimpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dan menjelaskan variabel penelitian secara mendalam dan mendetail yang selanjutnya diberi saran yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁵²

⁵⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian DAN Aplikasinya*, (Bogor: Pustaka Ghalia Indonesia. 2002), Hal. 20

⁵¹ Hamid Patilima, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Alfabeta. 2013), hlm.

⁵² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah KUA Kecamatan Kampar yang berada di Desa Ranah, Kampar Kabupaten Kampar, Riau. Adapun penelitian ini penulis lakukan dari mulai pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵³ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁵⁴ Atau bisa juga dari observasi, laporan-laporan pendukung serta dokumentasi mulai dari dokumen kantor, foto-foto, dan bahan-bahan tertulis yang sangat, membantu penelitian ini. Sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari observasi, berbagai bentuk laporan-laporan pendukung yang telah ada.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah menentukan orang-orang yang dipilih atas dasar

⁵³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 84-85.

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 78.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada media group, 2007), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria-kriteria tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan riset.⁵⁶ Jadi sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan oleh sendiri

Adapun yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah *pertama*, Riki Setiawan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kampar peneliti menetapkan Kepala KUA Kecamatan Kampar karena mengetahui semua aktifitas dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar. *Kedua* Mardiana, sebagai pengurus dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar peneliti menetapkan pengurus bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar karena mengetahui dan serta mengatur dan mengurus semua aktifitas dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar. *Ketiga*, Damirus, Muslim dan Masnur sebagai pembimbing dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar peneliti menetapkan 3 orang pembimbing manasik haji karena dalam proses bimbingan manasik haji pembimbing yang memberikan materi manasik haji kepada jama'ah calon haji. *keempat*, Mashuri, Tengku Nazir, Rowanis, Samsinar dan Rosmidar penulis menetapkan 5 orang jama'ah sebagai informan penelitian untuk memastikan proses bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar sesuai dengan apa yang ditetapkan dan telah optimal, selain itu untuk memastikan keabsahan data untuk menemukan perbandingan data antara kepala KUA Kecamatan Kampar, pengurus bimbingan manasik haji, pembimbing manasik haji dan jama'ah.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang di kumpulkan akan di gunakan untuk pemecahan masalah yang sedang di teliti atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan :

⁵⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu selain pancaindra lainnya seperti, telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata sera dibantu dengan pancaindra lainnya.⁵⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jama'ah calon haji di KUA Kecamatan Kampar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵⁸ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁵⁹

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemampuan jama'ah haji di KUA Kecamatan Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.⁶⁰

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:kencana, 2009), hlm.133.

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013) hlm.160.

⁵⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004) hlm. 119.

⁶⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Widia Indonesia, 2002), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Meskipun demikian data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder.⁶¹

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan KUA Kecamatan Kampar.

Validitas Data

Validitas data adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶² Validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti.⁶³ Validitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat.⁶⁴ Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan, metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview begitu pula teknik dilakukan untuk menguji sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah mencari kesamaan data dengan metode berbeda.⁶⁵

⁶¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), hlm. 255.

⁶² Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm.173.

⁶³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015). Hlm.167.

⁶⁴ Als, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2007), hlm.

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011,) hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁶ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis selanjutnya dapat disimpulkan.⁶⁷

Milea dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dipandang asing, tidak kenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data

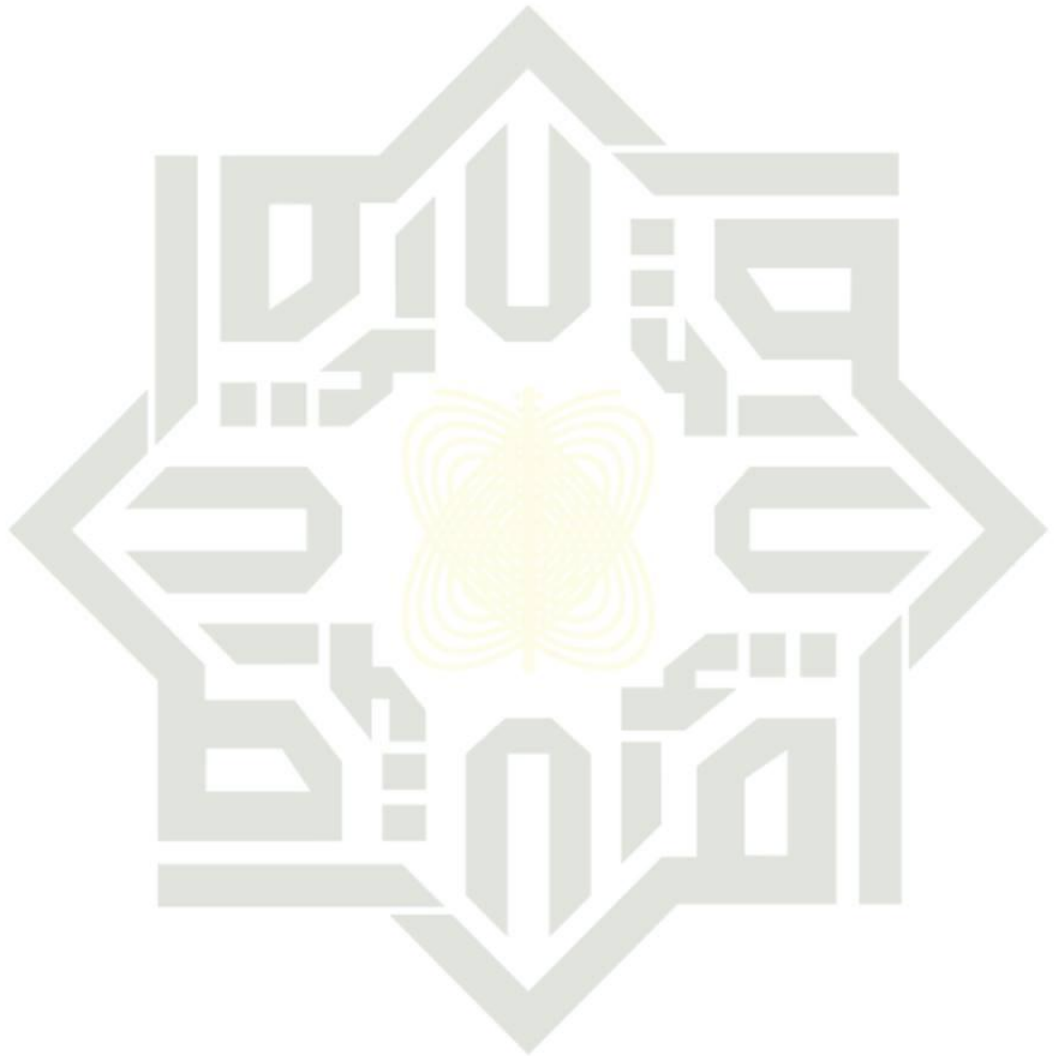
⁶⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.88.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007,) hlm. 243-244.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 210-212

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A Profil KUA Kecamatan Kampar

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar terletak di JL. Pekanbaru-Bangkinang di desa Ranah Air Tiris. KUA Kecamatan Kampar berdiri sejak tahun 1962 yang dikepalai oleh bapak Kasim.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar merupakan unit kerja kementerian agama yang secara institusional berada paling depan dan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat dibidang keagamaan. Fungsi yang dijalankan oleh KUA Kecamatan Kampar meliputi fungsi administrasi, fungsi pelayanan, fungsi pembinaan dan fungsi penerangan serta penyuluhan. KUA Kecamatan Kampar memiliki badan beberapa semi resmi yang dibentuk hasil kerja sama aparat dengan masyarakat, antara lain badan penasehat, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP-4), pembinaan pengalaman ajaran agama islam (P2-A), semua bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang beriman dan bertakwa, memiliki ketahanan keluarga yang sangat tinggi, terbinanya keluarga sakinah yang bermoral atau berakhlak karimah.

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten Kampar dibidang urusan agama islam, dan penetapan organisasinya berdasarkan keputusan menteri agama republik Indonesia (KMA, RI) Nomor 517 Tahun 2001.

Dalam melaksanakan tugasnya kepala kantor urusan agama kecamatan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dilingkungan kantor urusan agama dengan instansi vertikal departemen agama lainnya maupun antara unsure departemen dikecamatan dengan unsure pemerintah daerah.⁶⁹

⁶⁹ Dokumentasi KUA Kecamatan Kampar, 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Geografis

Kecamatan Kampar adalah suatu wilayah yang terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kecamatan Kampar mempunyai delapan belas (18) desa di Kabupaten Kampar yaitu Desa Air Tiris, Desa Batubelah, Desa Tanjung Berulak, Desa Ranah, Desa Penyasawan, Desa Rumbio, Desa Padang Mutung, Desa Pulau Jambu, Desa Tanjung Rambutan, Desa Simpang Kubu, Desa Naumbai, Desa Limau Manis, Desa Ranah Singkuan, Desa Ranah Baru, Desa Bukit Ranah, Desa Pulau Sarak, Desa Pulau Tinggi dan Desa Koto Tibun.

Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang jarak ibu kota kecamatan dengan ibu kota kabupaten sekitar 20 KM yang dapat ditempuh sekitar setengah jam dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak ibukota provinsi sekitar 41 KM yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam dengan menggunakan mobil. Jarak pusat wilayah kecamatan dengan desa atau kelurahan yang terjauh sekitar 20 KM yang dapat ditempuh selama 45 menit dengan menggunakan mobil. Dilihat dari sisi perdagangan, daerah kecamatan Kampar merupakan salah satu wilayah penting di kabupaten Kampar, karena menjadi daerah lalu lintas perdagangan antara provinsi Riau dengan provinsi-provinsi yang ada di pulau Sumatera.

C. Mekanisme Kerja KUA Kecamatan Kampar

Kantor Urusan Agama merupakan sarana dan sentral pelaksanaan umum pemerintahan di bidang agama pada tingkat kecamatan. Khusus untuk tingkat Kecamatan Kampar. Sama halnya dengan Kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kabupaten Kampar maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar mengemban tugas yang sangat banyak, karena kepadatan penduduk yang berada di kecamatan ini, disertai pula dengan kekurangan tenaga pelaksana.⁷⁰

⁷⁰ Dokumentasi KUA Kecamatan Kampar, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi KUA Kecamatan Kampar

1. Visi

Terwujudnya masyarakat islam Kecamatan Kampar yang taat melaksanakan ajaran agama serta menjadikan agama sebagai landasan moral, spiritual dan terwujudnya kerukunan hidup ummat beragama.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah melalui:
 - 1) Peningkatan kualitas bimbingan keluarga sakinah dan bimbingan perkawinan,
 - 2) Bimbingan dan pelayanan haji,
 - 3) Bimbingan dan pelayanan zakat,
 - 4) Bimbingan dan pelayanan wakaf, dan
 - 5) Bimbingan pelayanan Qari dan Qari'ah
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan ummat melalui:
 - 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penerangan agama, dan
 - 2) Peningkatan sarana dan prasarana ibadah sosial dan pendidikan agama.
- c. Meningkatkan partisipasi ummat islam dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan kemitraan ummat
- d. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam bidang nikah, rujuk dan sarana keagamaan.⁷¹

E. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Terwujudnya pembinaan dan pelayanan yang berkualitas bagi kehidupan ummat islam.

⁷¹ Dokumentasi KUA Kecamatan Kampar, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas, ditetapkan sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga-tenaga pelayanan bagi umat islam
- b. Peningkatan sarana prasarana keagamaan bagi umat islam
- c. Peningkatan kualitas hidup rumah tangga dan keluarga
- d. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam bidang pelayanan nikah, rujuk dan sarana keagamaan,

Cara Penyampaian Tujuan dan Sasaran

Cara penyampaian tujuan dan sasaran tergambar dalam pelaksanaan tugas KUA Kecamatan Kampar, yang meliputi:

1. Peningkatan pelayanan kepenghuluan berupa :
 - a. Melaksanakan administrasi kepenghuluan secara tertib dan berkesinambungan
 - b. Melaksanakan kegiatan BP-4 kepada setia catin
 - c. Melaksanakan pencatatan perkawinan secara tertib dan tepat waktu
 - d. Memberikan buku nikah langsung kepada catin setelah pelaksanaan nikah apabila telah memenuhi persyaratan administrasi
 - e. Menyelenggarakan Adm keuangan NR secara baik dan benar
 - f. Memanta pelaksanaan nikah liar ditengah masyarakat (kegiatan ini dilakukan setiap bulan).
2. Peningkatan pembinaan kemasjidan berupa :
 - a. Menyajikan data-data Rumah Ibadah (Masjid – Surau – Musholah) dalam bentuk Register Rumah Ibadah.
 - b. Melaksanakan pembinaan dari kegiatan remaja mesjid dalam kegiatan keagamaan
 - c. Mengkoordinir serta membantu proses untuk mendapatkan bantuan pembangunan sarana ibadah dari para Donatur/Darmawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyusun dan mengkoordinir khatib jum'at pada masjid yang berada disekitar ibukota kecamatan setiap Triwulan sepanjang tahun 2003.
- e. Membina dan membantu pembenahan administrasi mesjid didaerah
Ex: Transimigrasi. (kegiatan ini bersifat rutinitas dan insidental).
3. Peningkatan pembinaan pengelolaan zakat, berupa:
 - a. Mensosialisasi UU No. 38 Tahun 1999 tentang zakat pada setiap kesempatan.
 - b. Melaksanakan kegiatan orientasi zakat terdapat pengurus BAS Kec/UPZ Desa.
 - c. Mengkoordinir kegiatan BAZ Kecamatan
 - d. Membentuk pengurus UPZ tingkat desa dalam Kec. Kampar.
 - e. Menggerakkan BAZ Kecamatan Kampar dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana BAZ kepada para penerima zakat.
 - f. Menyebarkan himbauan kepada masyarakat untuk menunaikan zakat, infaq dan shadaqah serta melalui Brosur/ famles bekerja sama dengan BAZ Kecamatan Kampar.
4. Pembinaan Kegiatan IPHI, berupa:
 - a. Mendata para Haji dan Hajjah se Kecamatan Kampar
 - b. Melaksanakan Pra Manasik Haji Kecamatan Kampar
 - c. Membantu jamaah calon haji (JCH) Kecamatan Kampar dan pemberangkatan JCH ketanah suci.
 - d. Melaksanakan wirid pengajian jamaah haji secara berkala.
 - e. Melaksanakan pembangunan gedung IPHI Kecamatan Kampar.
5. Pembinaan kegiatan LPTQ.
 - a. Melaksanakan pealtihan Qori'ah pada setiap cabang MTQ.
 - b. Melaksanakan MTQ/ STQ tingkat desa.
 - c. Melaksanakan MTQ tingkat Kecamatan Kampar bulan desember 2003.
 - d. Melaksanakan Training Centre (TC) dan pemantapan kafilah MTQ
 - e. Mempersiapkan kafilah MTQ Kecamatan Kampar ke MTQ tingkat Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

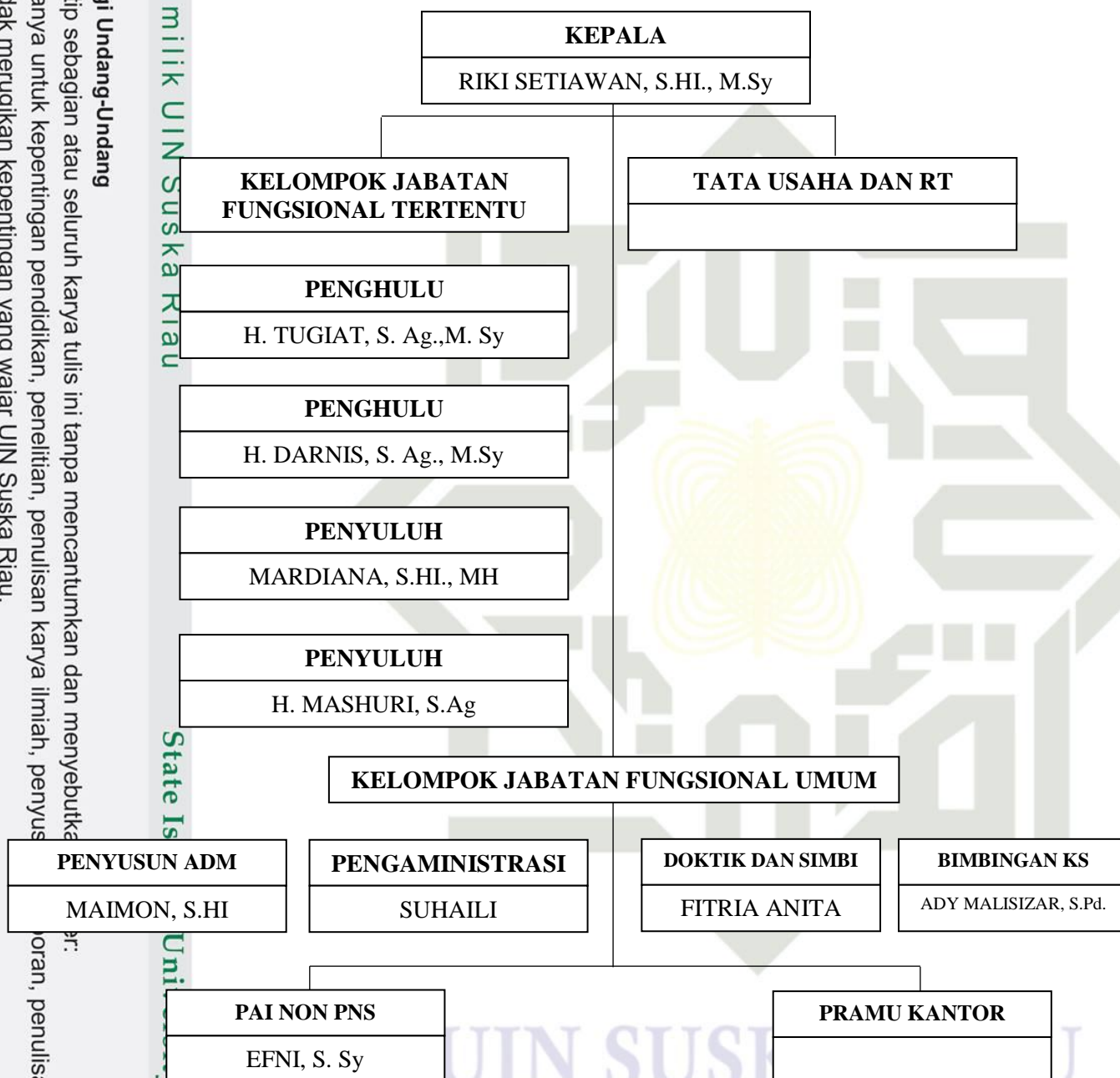
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembinaan Penyuluhan Keagamaan
 - a. Melaksanakan PHBI Kecamatan Kampar
 - b. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan bagi Remaja Masjid.
 - c. Memantau dan membina serta mengusulkan penyuluhan agama honorer untuk wilayah kecamatan Kampar.
 - d. Mengkoordinir kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam (PBHI) dengan elemen PBHI di Kecamatan dan Desa.
7. Peningkatan Pengelolaan Tanah Wakaf
 - a. Menyajikan data-data tanah wakaf secara benar dan akurat.
 - b. Melaksanakan proses AIW Tanah Wakaf.
 - c. Menyampaikan himbauan serta pembinaan kepada Nazir setiap desa.
 - d. Menyampaikan himbauan secara pembinaan kepada Nazir dan Wakif untuk memelihara serta memantankan fungsi tanah wakaf sesuai dengan semestinya.
 - e. Mengusulkan tanah wakaf yang belum bersertifikat agar disertifikatkan melalui Badan Pertahanan Nasional.
8. Kegiatan Lintas Sektoral.
 - a. Mengikuti setiap kegiatan Lintas Sektoral Tingkat Kecamatan sesuai dengan fungsi dan ruang lingkup tugas KUA Kecamatan Kampar.
9. Pembinaan Keluarga Sakinah
 - a. Memberikan Penasehat oleh BP-4 Kecamatan/Desa kepada setiap calon pengantin secara benar dan terarah.
 - b. Membuat data-data keluarga sakinah Kecamatan Kampar.⁷²

⁷² Dokumentasi KUA Kecamatan Kampar, 2019

Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar

Gambar IV.1
Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Menu Pelayanan KUA Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Tabel IV.1
Menu Pelayanan KUA Kecamatan Kampar

No.	Jenis Pelayanan	Persyaratan	Waktu	Biaya
1	Pelaksanaan akad nikah dibalai nikah/ luar balai nikah bagi catin miskin dan korban bencana alam	Model N1-N4, surat ket. Miskin/ bencana dari instansi terkait. P. Copy KTP & KK catin/ wali nikah, pas foto catin 2x3 = 5 lembar, 4x6 = 1 lembar	10 hari kerja setelah pendaftaran	Rp.0.,
2	Pelaksanaan akad nikah diluar balai/ diluar hari dan jam kerja	Surat permintaan N1-N4, slip setoran bank P.copy KK & KTP catin/ wali nikah, pas foto catin 2x3 + 5 lembar	10 hari kerja setelah pendaftaran	Rp. 600.000.,
3	Penasehat BP-4 dan konsultasi rumah tangga	Buku nikah/ duplikat	30 menit	Rp.0.,
4	Legalisir kutipan akta nikah dan duplikat kutipan akad nikah	Buku nikah yang sah dan foto copy buku nikah, KK dan KTP	10 menit	Rp.0.,
5	Penerbitan duplikat akta nikah	Tercatat pada akta nikah di KUA Kec. Kampar dan suat keterangan hilang dari kepolisian setempat, pas foto 2x3 = 4 lembar, KTP/ KK	15 menit	Rp.0.,
6	Rekomendasi pindah nikah (RPN) luar daerah	Ada model N1-N4 p. Copy KTP & KK		Rp.0.,
7	Akta Ikrar wakaf (AIW)	Surat alas atas tanah wakaf p.copy KTP wakif dan nadzhir (susunan pengurus) map tulang (4 buah) + materai Rp. 6000 (6 lembar)	30 menit	Rp.0.,
8	Informasi pendaftaran haji dan manasik haji kecamatan	Buku tabungan haji/BPIH, KTP, KK, pernyataan mahram	Menyesuaikan	Rp.0.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kemampuan jama'ah calon haji di KUA Kecamatan Kampar sebagai berikut:

Pertama, Upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur pembimbing yaitu dengan memilih pembimbing yang telah memenuhi standar kualifikasi dari pemerintah, serta melakukan pengawasan terhadap pembimbing dan evaluasi terhadap materi yang disampaikan oleh pembimbing. **Kedua**, Upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur jama'ah calon haji yaitu dengan membagi peserta menjadi beberapa regu, untuk pembagian regu dicampur yang usia dan muda, memfungsikan ketua rombongan dan regu dalam mengelola anggotanya, dan mengingatkan jama'ah calon haji untuk dapat mengikuti bimbingan manasik haji sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. **Ketiga**, Upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur materi manasik haji yaitu dengan menyusun materi manasik haji sesuai yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh serta membuat buku panduan manasik dengan cara menyalurkan buku panduan manasik haji. **Keempat**, Upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur metode manasik haji yaitu pembimbing diingatkan menyampaikan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, akan tetapi menggunakan alat peraga, penayangan video, simulasi dan memperbanyak praktek manasik serta menyediakan waktu tanya jawab dan diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk di KUA Kecamatan Kampar terkait optimalisasi bimbingan manasik haji yaitu:

1. Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Kampar hendaknya harus di optimalkan kan lagi dari segi unsur pembimbing. Yang mana seorang pembimbing harus memiliki standar kualifikasi dari pemerintah terutama pembimbing bimbingan manasik haji harus sudah memiliki pengalaman haji dan juga lulus sertifikat sebagai pembimbing manasik haji.
2. Hendaknya Materi dalam bimbingan manasik haji sebaiknya ditambah mengenai ibadah lainnya, seperti sholat-sholat sunnah, agar jama'ah dapat mudah mngamalkan ibadah lainnya di mekkah
3. Bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar hendaknyaa tidak dilakukan setiap hari. Agar bagi pegawai negeri sipil tidak sulit menghadiri kegiatan bimbingan manasik haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Arizal. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asa. 2007. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Arifin, Gus. 2018. *Ensiklopedi Fiqih Haji dan Umroh*. Jakarta: PT. Alex media komputindo
- Ayu Mayuroh. 2014. *Optimalisasi Bimbingan dan Pelayanan Ibadah Haji Khusus Pada PT. Alia Wisata Tahun 2014*. skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Hidayatullah Jakarta.
- Azzuhali, wahbah. 2011. *Fiqh Islam Waadilatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- basri, Rasyidul. 2015. *Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di kota Padang*. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Vol. 14 n0. 2.
- Bin Yazid Abdul Qadir Jawas Mubarak. 2010. *Panduan Manasik Haji dan Umroh*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Medai Group.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana.
- Burhanudin, Nandang. 2011. *Mushaf Al-Quran Edisi Wanita Tajwid*. Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani
- Eva Lutfiah. 2018. *Optimalisasi Bimbingan Manasik Pada Jama'ah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Awwabin Jakarta Selatan tahun 2018*. skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Hidayatullah Jakarta.
- Ekru, Ofik Rosyadi. 2014. *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji pada KBIHNurul Hikmah*. Jakarta: skripsi fakultas dakwah dan komunikasi , UIN Hidayatullah
- Gallo,W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Gramedia
- Gunawan, Imam. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamidah. 2014 *Peran Pembimbingan Dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Pada Calon Jemaah Haji di KBIH Asshodiqiyah Semarang*. Jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri walisongo semarang.

Hasan, Ali. 2001 *Tuntunan Haji*. Jakarta: PT.Raji Grafindo persada.

Hasan,Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

<http://id.m.wikipedia.org> di akses pada tanggal 3 juli 2019 pukul 15.00.

<http://unpas.ac.id/12529/5/BAB%202%RISMA.PDF> diakses pada tanggal 2 desember 2019 pukul 12.26.

<https://library.binus.ac.id> diakses pada tanggal 3 juli 2019 pukul 15.38

Japeri. 2017. *Pengaruh Predikat Haji Mabjur terhadap Motivasi Manasik Haji Calon Jemaah Haji*,*Jurnal Hajian Ekonomi Islam*, Vol. 2 No.1.

kartono Kartini. 1985. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*,(Jakarta: CV Rajawali.

Kayyisa, Abu Zaki Rakhmawan. 2015. *Panduan Manasik Haji dan Umroh menurut Al-Quran dan Sunnah*. Depok, jawa barat : Pustaka Khazanah fawaid.

Kementerian Agama RI. 2019. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 BAB IV tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

Maman, Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Moloeng. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI Press.

Najidjam Achmad dan latief hasan.2004. *Manajemen Haji studi kasus dan telaaah implementasi knowledge workers*. Jakarta: Nizam Press.

Najidjam, Achmad dan latief hasan. 2006. *Manajemen Haji*. Jakarta: Mediacita.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patilima, Hamid. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Prayitno dan erman amti. 2004 *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Abd. 2016. *Fiqih Haji*, Pekanbaru: Badan pengelola Masjid agung An-Nur.
- Rokhmad, Ali. 2015. *Haji Transformasi Profetik Menuju Revolusi Mental*, (Jakarta: Media Dakwah.
- Rokhmad, Ali. 2016. *Manajemen Haji Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*. Jakarta: Media Dakwah.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter dan yenny salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern Englis Press.
- Sartono, Umar. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet Ke-1. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soigiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Peneitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Shokayat, Tata. 2016 *manajemen haji, umroh dan wisata agama*. Bandung: Simbiosia.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Swastika, Arle. 2017 *studi tentang metode bimbingan manasik haji di kantor kementerian agama kota samarinda, jurnal administrasi negara* , vol.5(2).
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah berbasis integrasi*. Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

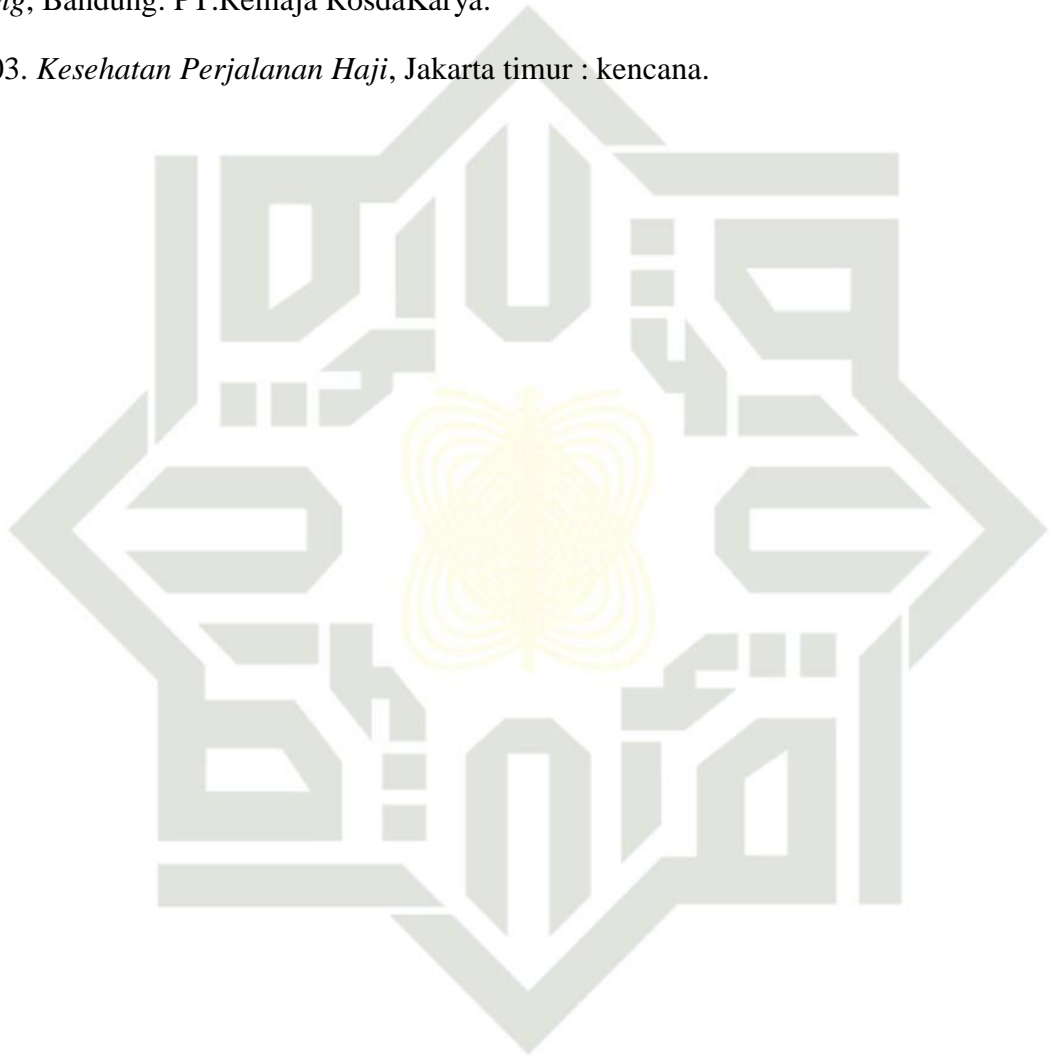
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulin Ni'am. 2015. manajemen bimbingan manasik haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) As-Shofa kota blora, Semarang, Skripsi

Wildayati, Resti. 2017. *Optimalisasi Pelayanan Jaji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jama'a*, Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 2.

usuf, Syamsu dan Juntika Nurikhsan. 2005. *landasan bimbinngan dan konseling*, Bandung: PT.Remaja RosdaKarya.

Zein,Umar.2003. *Kesehatan Perjalanan Haji*, Jakarta timur : kencana.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

Bagaimana upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur pembimbing?

Mengenai Standarisasi pembimbing, Bagaimana menurut Bapak/Ibuk mengenai pendidikan pembimbing?

3. Apakah pembimbing memahami fiqih haji?

4. Bagaimana menurut Bapak/Ibuk mengenai pengalaman pembimbing terhadap manasik haji? apakah pembimbing sudah pernah haji?

5. Apakah pembimbing bimbingan manasik haji memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)?

6. Apakah pembimbing memiliki akhlakul karimah?

7. Apakah pembimbing bisa berbahasa arab?

8. Bagaimana menurut Bapak/Ibuk, apakah pembimbing sudah lulus sertifikat pembimbing manasik haji yang dilakukan oleh pemerintah?

9. Bagaimana menurut Bapak/Ibuk selaku jama'ah mengenai pembimbing terhadap manasik haji, apakah sesuai standarisasi pembimbing manasik haji oleh pemerintah?

10. Berapa jumlah jamaah bimbingan manasik haji KUA Kecamatan Kampar tahun 2019?

11. Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur jama'ah calon haji?

12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu hambatan ataupun kesulitan dengan bervariasinya jama'ah calon haji dari segi usia, pendidikan? Apakah ada kesulitan?

13. Bagaimana kemampuan Bapak/ Ibuk selaku jama'ah calon haji dalam memahami materi dan mengamalkan secara langsung pada saat pelaksanaan ibadah haji?

14. Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalisasikan bimbingan manasik haji dari unsur materi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apa saja materi bimbingan manasik haji yang diberikan pembimbing dalam bimbingan manasik haji?
16. Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur metode?
17. Apa saja metode yang digunakan pembimbing dalam bimbingan manasik haji? bagaimana respon jama'ah dengan metode yang digunakan oleh pembimbing?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Riki setiawan selaku Kepala KUA Kecamatan Kampar

Mardiana selaku Pengurus bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar

Damirus, muslim dan Masnur selaku pembimbing pada bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar

Mashuri, tengku Nazir, Rowanis, Samsinar dan Rosmidar selaku jama'ah pada bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan kampar tahun 2019

Peneliti	Bagaimana upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur pembimbing?
Riki Setiawan	<p>Dari segi pembimbing, pembimbing yang dihubungi untuk memberikan materi manasik adalah pembimbing yang memenuhi standar kualifikasi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh kepala dirjen PHU No. 146 Tahun 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal S-1 2. Memahami fiqih haji 3. Pengalaman ibadah haji 4. Memiliki kemampuan <i>leadership</i> 5. Memiliki akhlakul karimah 6. Diutamakan Mampu berkomunikasi berbahasa arab 7. Diutamakan lulus sertifikasi
Mardiana	<p>Upaya KUA ialah dengan melakukan pengawasan terhadap pembimbing dan Melakukan penilaian terhadap materi yang disampaikan pembimbing serta melakukan evaluasi terhadap materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi, apabila materi yang disampaikan agak melenceng dari materi manasik maka berkemungkinan tahun depannya, pembimbing tersebut tidak dipakai lagi.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Mengenai Standarisasi pembimbing, Bagaimana menurut Bapak/Tbuk mengenai pendidikan pembimbing?
Riki Setiawan	Memang untuk masalah pembimbing haji kita memang mengikut dengan surat edaran tadi, yang mana pembimbing itu memiliki pendidikan minimal S1. Bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar ini memang selama ini yang menjadi pembimbing haji harus sarjana atau S1.
Mardiana	Pendidikan pembimbing rata-rata yang kami ambil yaitu tamatan S1 dan S2. Dan Beliau Adalah Orang-orang yang bergelut dibidang haji dan juga yang akan bertugas sebagai petugas haji. dan inilah yang akan kami jadikan ukuran untuk menjadikan seseorang itu pembimbing. Sebagai contoh jadi pembimbing haji pada pelaksanaan manasik haji yaitu, pertama bapak kepala kemenag kabupaten kampar, kemudian bapak masnur selaku petugas haji ditahun 2019, dan juga bapak Eri Suparjon yang merupakan juga petugas haji di tahun 2019. ini dikarenakan kami ambil walaupun dia paling terkhusus untuk bapak Masnur belum pernah haji, tetapi karena dia nanti di pelaksanaan haji ini akan bergabung dengan seluruh jamaah maka ini kami gunakan, kami ajak mereka menjadi naarasumber, supaya kedekatan terjalin dan yang namanya ukhwah terikat dengan baik, tentu nanti akan pelaksanaan haji bisa baik. Dan bapak haji damirus sudah tamatan S2, bapak Muslim juga sudah tamatan S2 juga, kemudian Bapak H. Dirhamsyah juga tamatan S2 . dan pada umumnya sudah tamatan S2 seluruh nya
Damirus	Pendidikan terakhir bapak terakhir s2 yaitu master hukum keluarga di uin suska riau
Muslim	Pendidikan terakhir saya S2 di uin suska
Masnur	Bapak pendidikan terakhir bapak s2 di uin suska master syari'ah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apakah pembimbing memahami fiqih haji?
Riki Setiawan	Dengan di latar belakang pengalaman dan pendidikan, semua pembimbing bimbingan manasik haji memahami mengenai fiqih haji tersebut.
Damirus	Ya, saya memahami mengenai fiqih haji
Muslim	Insyaallah saya memahami.
Masnur	Mengenai fiqih haji saya alhamdulillah memahami.
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak/Ibuk mengenai pengalaman pembimbing terhadap manasik haji? apakah pembimbing sudah pernah haji?
Mardiana	Sudah, baik sebagai petugas maupun sebagai haji pelaksanaannya sendiri. Yang untuk pengalaman sendiri hanya bapak Muslim, Kecuali bapak masnur yang belum pernah haji, akan tetapi akan menjadi petugas pelaksanaan haji dari pemerintah.jadi kami pikir ini sudah berkopeten untuk menjadi pembimbing manasik haji
Peneliti	Bagaimana dengan pengalaman bapak?
Damirus	Pengalaman Bapak pada tahun 2006 sebagai petugas non kloter selama tiga bulan dan pada 2011 bapak sebagai ketua kolter dan pada 2014 bapak sebagai pembimbing ibadah. Dan bapak juga melaksanakan haji pribadi atau sendiri sebanyak 2 kali.
Muslim	Kalau pengalaman haji, saya alhamdulillah walaupun secara saya tidak masuk panitia karna haji umum tapi dengan haji umum banyak pengalaman, karena saat disana dimana saja saya berada disana saya selalu di tunjuk sebagai imam, disaat itulah sangat banyak pengalaman yang saya dapatkan. Tapi semenjak tahun 2007 sampai sekarang saya selalu di tunjuk sebagai tutor di berbagai kecamatan dan di kabupaten kampar saya selalu yang jadi pembimbing.
Masnur	Untuk bapak belum memiliki pengalaman karna bapak tahun ini baru berangkat haji dan dntuk sebagi petugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

	haji pada bagian administrasi
Peneliti	Apakah pembimbing bimbingan manasik haji memiliki kemampuan <i>leadership</i> (kepemimpinan)?
Mardiana	Kalau kemampuan <i>leadeaship</i> pastinya semua pembimbing memiliki, karena pembimbing ini sudah banyak pengalaman baik pengalaman sebagai pembimbing haji sebelumnya dan juga pengalaman sebagai pemimpin. Contohnya pembimbing pak Damirus itu sudah berulang kali haji dan dia juga mantan kepala KUA Kecamatan Kampar
Peneliti	Apakah pembimbing memiliki akhlakul karimah?
Mardiana	Untuk akhlakul Karimah, saya rasa semua pembimbing memiliki Akhlakul Karimah. Bisa dilihat pada saat dia melakukan bimbingan.
Riki Setiawan	Insyaallah semua pembimbing memiliki akhlakul karimah, seperti saat membimbing mereka sabar menyampaikan materi manasik haji kepada jama'ah hingga jama'ah pun mampu memahami
Peneliti	Apakah pembimbing bisa berbahasa arab?
Mardiana	Kalau pembimbing di KUA Kecamatan Kampar ini kami tidak ragu, ustad Damirus itu ahli kitab kuning, kemudian ini mantan sebagai bapak KUA, saya pikir juga bisa berbahasa Arab, Bapak Dirhamsyah. Ustad muslim jika dilihat dilatar belakang juga bisa berbahasa arab. Cuma segi standar kami secara pribadi berbicara berbahasa arab dengan beliau kami tidak pernah. Cuman dengan adanya latar belakang pendidikan kami berpikir mereka semua tentu dengan background gelar M. Sy dan MH mereka kami pikir itu mereka adalah memiliki kemampuan dibidang bahasa arab.
Damirus	Insyaallah bapak bisa berbicara menggunakan bahasa arab, karena bapak tamatan darun nahdah
Muslim	Untuk berbahasa arab bapak cukup mampu
Masnur	untuk bahasa arab alhamdulillah bisa dan memahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peneliti	Bagaimana menurut Bapak/Ibuk, apakah pembimbing sudah lulus sertifikat pembimbing manasik haji yang dilakukan oleh pemerintah?
Riki Setiawan	Menurut saya sebagian memiliki sertifikat, karna semua pembimbing bimbingan manasik lebih kami ambil yang memang memiliki pengalaman haji
Mardiana	Setahu kami tidak mengetahui apakah meliki standar ini apa belum. Kami pun tidak mengetahui dari pemerintah kabupaten Kampar melakukan sertifikasi pembimbing. Yang kami ketahui baru di jawa pelaksanaan nya. Itu kemaren saya dengar ada kawan di Jogja melaksanakan sertifikasi pembimbing manasik haji. tapi khusus di Kabupaten Kampar saya tidak mengetahui atau belum hal ini dilaksanakan, jadi saya tidak bisa berkomentar, apakah bapak ini memiliki sertifikat sebagai pemateri bimbingan manasik haji, saya tidak pernah menanyakan kepada bapak yang bersangkutan.
Damirus	Alhamdulillah bapak lulus dalam sertifikasi yang dilakukan pemerintah
Muslim	Untuk lulus dan memiliki sertifikat saya belum.
Masnur	Kalau bapak kan belum pernah ikut kegiatan seritifikasi jadi bapak belum punya sertifikat, tpi bapak di tunjuk langsung oleh pemerintah pusat
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak/Ibuk selaku jama'ah mengenai pembimbing terhadap manasik haji, apakah sesuai standarisasi pembimbimbing manasik haji pleh pemerintah?
Mashuri	Menurut bapak sudah sesuai
Rowanis	Lay sesuai nyo
Samsinar	Lay a nyo anak
Rosmidar	Ala sasuai nyo
Hengku Nazir	Ala sasuai nyo
Peneliti	Berapa jumlah jamaah bimbingan manasik haji KUA Kecamatan Kampar tahun 2019?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mardiana	Yang mengikuti bimbingan manasik haji itu sebanyak 116 orang.
Peneliti	Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur jama'ah calon haji?
Riki Setiawan	Upaya yang dilakukan, <i>pertama</i> membagi peserta menjadi beberapa regu masing-masing terdiri dari 10 anggota dan 1 ketua regu, berhubung JCH berhubung tingkat pengetahuan dan usia maka untuk pembagian anggota regu. <i>kedua</i> , mengingatkan kepada jch untuk selalu mengikuti bimbingan manasik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
Mardiana	Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur jama'ah, <i>pertama</i> disiplin waktu, dengan terbiasanya disiplin, diharapkan nantinya JCH ditanah haram mampu mengoptimalkan penggunaan waktu serta tidak terlambat dalam pelaksanaan ibadah. <i>Kedua</i> , memfungsikan ketua rombongan dan ketua regu dalam mengelola anggotanya antara JCH dan ketua, serta sesama JCH bahkan antar keluarga JCH.
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak/Ibuk hambatan atau kesulitan yang di hadapi dengan bervariasinya jama'ah calon haji dari segi usia, pendidikan? Apakah adanya kesulitan?
Riki setiawan	Baik itu tadilah, jamaah itu dari tingkat usia, kemudian latar belakang pendidikan pendidikan memang berbeda, tapi selama ini memang tidak mengalami kendala dalam menjelaskan tentang ilmu manasik haji. disitulah kita cari pembimbing tadi mengerti dan paham dengan jamaah yang akan dibimbing nya nanti dalam bimbingan manasik haji nanti.
Mardiana	Yang namanya kesulitan tentu akan dialami oleh semua orang, karena bagaimanapun juga perbedaan-perbedaan yang ada dan digambarkan tadi ada. Sebagaimana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kita ketahui yang namanya aparat negara sebagai contoh tentara ataupun polisi. Pasti memiliki kesulitan dalam mengatur. Tapi inilah yang akan menjadi ibadah bagi bapak-bapak ini supaya apa yang mereka yang disampaikannya terhadap jama'ah bisa terpahami dengan bahasanya masing-masing. Saya pikir dengan yang saya lihat jama'ah pun tidak ada kesulitan dari apa yang disampaikan pembimbing. Karena pembimbing menggunakan segala cara sebagai contoh tidak hanya dengan berbahasa Indonesia mereka menyampaikannya, dan dia juga menyampaikannya menggunakan bahasa sehari-hari sehingga ibu-ibu yang tidak tahu membaca Indonesia bisa paham. Intinya komunikasi kan bahasa dulu. Kalaupun tahu apa yang dibicarakan tentu kita paham, kemudian apa yang disampaikan langsung dipraktikkan. Misalnya menerangkan masalah thawaf, dan di praktikkan seperti apa. Kemudian cara memakai kain ihram di praktikkan langsung ke bapak-bapak dan ibu-ibu. Kemudian juga tahallul, bagaimana tahallul untuk bapak-bapak- atau ibu-ibu. Dan kemudian ada yang tidak paham langsung ditanyakan. Jadi saya pikir kesulitan itu tidak ada</p>
Amirus	<p>Tidak ada masalah, tapi itu semua tergantung bagaimana cara kita dalam pendekatan terhadap jamaah, misalnya pendekatan dengan orang tua dan orang muda itu cara pendekatannya lain, begitu juga dengan orang yang berilmu dan yang kurang berilmu (awam).</p>
Muslim	<p>Kita tidak membedakan mana yang doktor mana yang Cuma sampai sd semuanya di samakan sesuai dengan bimbingan manasik haji kemenag apa yang di atur oleh kemenag itu yang kita berikan, untuk kesulitan ya itu sudah resiko, kesulitannya ya pada yang telah lanjut usia ya susah masuk lagi ke pikiran mereka. namun di situ lah tanggung jawab pembimbing</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masnur	Jadi begini , kitakan memberikan bimbingan itu disesuaikan dengan kondisi jamaah, jadi kalau jamaah kita usia 50 thn ke atas itu materinya berkaitan dengan psikologi mereka artinya tidak mungkin materi mereka sama dengan anak muda, jadi banyak berbagi informasi, tanya jawab, jadi kan dalam memberikan materi itu bapak menggunakan bahasa indonesia karna jamaah itu berasal dari berbagai daerah
Powanis	Lay, sulik nyo di, memang sulik dengan banyak nyo tingkek-tingkek itu, banyak yang ndk sakolah gay Tapi etek ndnk ado kesulitan
Rosmidar	Bagi yang ndk sakolah tu mungkin yang kurang uangdu mangaroti, tapi banyak yang sakolah gay. Pado tahun etek potang jama'ah lanjut usia tu ketek nyo. Jadi rata-rata jama'ah ndk ado kesulitan. Untuk etek lay mudah mangaroti nyo dan ndk ado kesulitan. Etek ko tamat SMP nyo
Tengku Nazir	Kalau masalah jamaah haji tu kan ado tingkat pendidikan nyo, jadi kalau manuik ambo uang dua ala di baco e, kalo tingkat usia sekian iko berarti, jan kan sd ndk tamat, jadi dapek caro dek uang du. Kalo ndk ngaroti . sudah di sompen jo bahasa Indonesia e. Tu sompen jo bahaso kompuong kek awak e. Jadi ndk masalah e dulo. Nyo pembimbing du ala mangaroti kondisi jamaah e. Ndk ado kesulitan aso apak lo
Mashuri	Ada beberapa kendala yang bapak rasakan yaitu dari segi pemikiran dan fisik dan itu sangat mempengaruhi jamaah dalam menerima apa yang di sampaikan pematari, karna sifat haji ini bisa di katakan hafalan, dan apapun rukun yang kita kerjakan ketika haji di awali dengan doa, kalau jamaah tidak hafal kan itu sudah merupakan sebuah hambatan atau kesulitan dari segi pikiran. Dan fisik, seandainya fisik nya lemah otomatis saat menjalankan manasik tentu juga memerlukan tenaga dan akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	mengalami hambatan atau kesulitan. Akan tetapi bagi saya tidak ada kesulitan
Samsinar	Niniok ko ndk sakolah lo anak, ndk bisa mambaco niniok lo, niniok ma ikuik-ikuik ajo nyo
Peneliti	Bagaimana kemampuan Bapak/ Ibuk selaku jama'ah calon haji dalam memahami materi dan mengamalkan secara langsung pada saat pelaksanaan ibadah haji?
Rowanis	Insyaallah lay memahami nyo, karna inyo lay babahaso awak nyo inyo manyompen nyo. Mengamalkan langsuong lay bisa etek kalinyo.
Rosmidar	Lay, memahami nyo Tuk mangamalkan lansuong lay nyo
Samsinar	Apo yang di sompen niniok dongau jo Kalau pas di tanah suci du, niniok maikuik uwang jo nak, pay uwang pay lo niniok, nyo lay ado anak ninok yang jantan nyo.
Mashuri	Insyaallah saya mampu memahami dan alhamdulillah semua rukun rukunya terlaksana dengan lengkap
Tengku nazir	Menurut den pribadi pahami dek den nyo. Dan untuok mangamalkan langsuong mampu dek den nyo.
Peneliti	Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalisasikan bimbingan manasik haji dari unsur materi?
Riki Setiawan	Berhubung materi manasik haji telah disusun oleh dirjen PHU Kemenag RI maka KUA berpedoman kepada materi yang telah disusun
Mardiana	Mengupdate info terkini seputar haramain dan membuat buku panduan manasik dengan cara menyalurkan buku manasik, hal ini dilakukan mengingat buku panduan manasik dari pemerintah belum keluar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa saja materi bimbingan manasik haji yang diberikan pembimbing dalam bimbingan manasik haji?
Mardiana	Materi yang pertama, prosedur perjalanan ibadah haji, ini di sampaikan bapak kepala kemenag, itu beserta hak dan kewajiban jam'ah haji pelayanan di asrama dan di arab saudi, kemudian kedua materi yang disampaikan oleh bapak Masnur mengenai syarat, rukun dan wajib haji dan umroh dan hikmah haji dan umroh , dan ketiga mengenai miqat haji dan talbiah yang disampaikan bapak damirus dan materi thawaf dan sa'i nya. Dan yang keempat masih dengan bapak damirus yaitu mabit di Muzdalifah dan mina, dan melempar jumrah dan nafar awal dan nafar sani. Kemudian materi kelima bapak muslim mengenai thawaf umroh, thawaf ifadah, dan thawaf sunnah dan thawaf wada'.selanjutnya bapak muslim juga dengan materi keenam mengenai sholat arbain, dan ziarah di kota madinah dan mekkah, dan materi ketujuh disampaikan oleh bapak Eri Suparjon dengan materi akhlak atau pelestarian haji Mabrur kemudian praktek-praktek manasik haji kecil-kecilan .dan materi kedelapan disampaikan bapak dirhamsyah mengenai kelengkapan administrasi jamaah. Itu materi yang disampaikan dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar yang kami sampaikan.
Peneliti	Apa saja upaya KUA Kecamatan Kampar dalam mengoptimalisasikan bimbingan manasik haji dari unsur metode?
Riki Setiawan	Kepada pembimbing yang menyampaikan materi diingatkan untuk tidak hanya memakai metode ceramah akan tetapi memakai alat peraga, penayangan video dan terakhir melakukan praktik manask dan simulasi
Mardiana	<i>Pertama</i> , Memperbanyak praktek manasik, <i>kedua</i> meminta kepada pembimbing untuk memakai infokus dan <i>ketiga</i> menyediakan waktu tanya jawab dan diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa saja metode yang digunakan pembimbing dalam bimbingan manasik haji dan bagaimana respon jama'ah dengan metode yang digunakan oleh pembimbing?
Riki Setiawan	Selama ini yang kita lakukan ataupun yang dilaksanakan oleh pembimbing kita metode ceramah, kemudian dibantu juga setelah itu tanya jawab, kemudian dibantu juga dengan penggunaan infocus, memperlihatkan inilah tata caranya. Sehingga jama'ah itu lebih mengerti dan memiliki kemampuan mengenai ilmu manasik. Respon jama'ah dengan Metode bimbingan manasik yang dilaksanakan pembimbing alhamdulillah mudah di mengerti jama'ah
Mardiana	Yang kami ketahui mereka memakai metode ceramah itu pasti, kemudian metode tanya jawab, diskusi kemudian metode praktek. Dan minimal empat metode itu dipakai. Karna ibadah haji menggunakan metode ceramah agar memahami apa yang disampaikan, tidak mungkin tanpa praktek, tidak mungkin tidak ada tanya jawab dan diskusi karena situasi jamaah sebagian banyak yang tidak tahu. Dan respon jama'ah Baik, Cuma tentu kami berharap juga metode yang nanti yang lebih bagus lagi. Tapi sampai hari ini metode itu yang baru bisa dilaksanakan mengingat kemampu-kemampuan yang dimiliki baik dipihak kecamatan itu sendiri, maupun jama'ah dan pembimbing sendiri.
Damirus	Ya metode yang bapak gunakan yaitu seperti ceramah ,tanya jawab,praktek, Respon jamaah sangat baik
Muslim	saya yang pertama metode ceramah yang kedua diskusi yang ketiga metode demonstrasi maksudnya itu langsung di praktikan .dan respon jama'ah alhamdulillah baik.
Masnur	Metode bapak yaitu ceramah, tanya jawab, dan ada namanya simulasi, simulasi ini maksudnya kita berikan semacam contoh-contoh umpamanya ketika jamaah tu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memasukkan barang ke koper tentu ada cara teknis dalam memasukkan barang disitulah bapak nanti memperagakan haji itu. Untuk respon jama'ah, mereka sangat merespon dengan baik.
Hengku nazir	Kalau metode, sudah metode du di tuli tu jo lisan gay, tu ado gay yang di tembak kadindiong e, infokus namo dua. Mano yang ndk mangaroti jo lisan, jadi tontu lay ado gambar batayangkan nyo. Tu ado batanyo jawab gay. Lay mangaroti nyo
Mashuri	Ooitu, ada metode demonstrasi, ada metode tanya jawab, pokoknya banyaklah tanya tanya jawab di dalam itu, ada yang sifatnya ceramah Dan Menurut saya metode yang di gunakan mudah di pahami mungkin karna pembimbingnya ustad2 yang bagus juga, kalau di tanya mengerti ya ada juga yang kurang paham, tapi kan di berikan sesi tanya jawab,setelah itu alhamdulillah paham
Rosmidar	Banyak metode pakai e, ado metode ceramah, tanya jawab, praktek Yang mudah dipahami praktek, tapi kalau uwang basakolah mungkin sodo nyo bisa memahami. Mangaroti lay nyo, contoh inyo mampraktekkan du.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

KUA Kecamatan Kampar



Wawancara dengan Bapak Riki Setiawan selaku Kepala KUA Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Mardiana selaku pengurus bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar



Wawancara dengan Bapak Muslim selaku pembimbing dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Damirus selaku pembimbing dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar



Wawancara dengan Bapak Masnur selaku pembimbing dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku Jama'ah dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar tahun 2019



Wawancara dengan Ibu Rowanis selaku Jama'ah dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar tahun 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Samsinar selaku Jama'ah dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar tahun 2019



Wawancara dengan Ibu Rosmidar selaku Jama'ah dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar tahun 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Tengku Nazir selaku Jama'ah dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar tahun 2019



Suasana pada saat bimbingan manasik haji di Aula KUA Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suasana pada saat praktek bimbingan manasik haji KUA Kecamatan Kampar di lapangan di Masjid Islamic Centre bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Praktek Wukuf di Arafah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Praktek berada di Muzdalifah



Praktek berada di mina

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Praktek Melontar Jumroh



Praktek thawaf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Praktek Sa'i



Praktek Tahallul



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/28649
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8815/2019 Tanggal 9 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

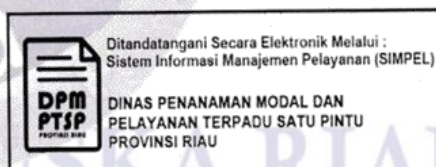
1. Nama : NURUL ARNILA
2. NIM / KTP : 11644200416
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN JAMA'AH CALON HAJI DI KUA KECAMATAN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : KUA KECAMATAN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Desember 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8815/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1441 H
09 Desember 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Nurul Arnita
NIM : 11644200416
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon haji di KUA Kecamatan Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KUA Kecamatan Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19600620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/1126

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28649 tanggal 10 Desember 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NURUL ARNILA |
| 2. NIM | : | 11644200416 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN JAMA'AH CALON HAJI DI KUA
KECAMATAN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | KUA KECAMATAN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 23 Desember 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala KUA Kecamatan Kampar di Air Tiris.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ptam milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau ulasan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8846/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1441 H
09 Desember 2019 M

Kepada Yth:
Kepala KUA Kecamatan Kampar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Nurul Arnila
NIM : 11644200416
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kemampuan Jama'ah Calon haji di KUA Kecamatan Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KUA Kecamatan Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3332/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Nurul Arnila

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1440 H
16 April 2019 M

Kepada Yth,

Sdr. Drs. Syahril Romli, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nurul Arnila** NIM 11644200416 Dengan judul "**Efektifitas Metode Ceramah dalam Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Kampar**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **NURUL ARNILA**, NIM **11644200416** dengan judul **"OPTIMALISASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN JEMAAH CALON HAJI DI KUA KECAMATAN KAMPAR"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Drs. Svahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nurul Arnila lahir di Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada tanggal 20 April 1998 Anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Azhari dan Yusmanidar. Penulis beralamat di Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Motto penulis adalah “Man Jadda Wajada” Adapun perjalanan

penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------|---|
| Tahun 2003 | Memasuki taman kanak-kanak di TK Melati Dharma Wanita unit Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar |
| Tahun 2004 | Memasuki sekolah dasar di SDN 013 Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar |
| Tahun 2010 | Memasuki Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar |
| Tahun 2013 | Memasuki Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar |
| Tahun 2016 | Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Manajemen Dakwah dan mengambil konsentrasi Manajemen Travelling Haji dan Umroh |

Dalam masa perkuliahan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Balam Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar dan juga telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Riau Wisata Hati Kota Pekanbaru. Penulis melakukan Penelitian di KUA Kecamatan Kampar dengan judul “Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemampuan Jama’ah Calon Haji Di Kua Kecamatan Kampar”. Akhirnya pada tanggal 29 April 2020 penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan dinyatakan “Lulus” dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)